

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Secara umum menurut Konopka (dalam Agustiani, 2006: 29) “masa remaja dibagi menjadi 3 bagian yaitu masa remaja awal (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (16-18 tahun) dan masa remaja akhir (19-22 tahun).” Berdasarkan pengelompokan tersebut, siswa-siswi SMA termasuk dalam masa remaja pertengahan. Pada masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berfikir yang baru, mereka mulai mengembangkan kematangan tingkah laku dan keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pada umumnya kebanyakan remaja akan mengalami ketidaksiapan dengan berbagai perubahan baik fisik, kognitif maupun sosial.

Pada masa remaja, khususnya siswa SMA akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang penting, seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan tentang dunia kerja, pilihan tentang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat, dan semua ini menuntut siswa untuk paham tentang karir.

Karir dewasa ini merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang, bahkan sebagian besar waktu, tenaga dan pemikiran banyak tercurah ke hal-hal yang berkaitan dengan karir. Karir secara sangat terbatas sering dikaitkan dengan pekerjaan dan jabatan yang ujung-ujungnya memberikan penghasilan. Padahal karir tidak sesederhana itu, karir lebih dari sekedar memperoleh pekerjaan dan jabatan. Karir memiliki perspektif jangka panjang dan terkait dengan tujuan

hidup. Karir sangat berkaitan dengan perkembangan personal seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup (Zen, 2010: 6).

Menurut Winkel (2012: 510) “karir lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang mewarnai seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya”. Seseorang dalam kehidupannya harus mempunyai karir atau pekerjaan yang jelas. Karir adalah suatu status dalam jenjang pekerjaan atau jabatan seseorang yang sesuai dengan kemampuannya sebagai sumber nafkah baik itu berupa mata pencaharian utama ataupun tambahan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupannya.

Peserta didik pada usia remaja pertengahan adalah sebagai individu yang sedang berkembang mencapai taraf perkembangan secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Piaget (dalam Santrock, 2003: 105), kognitif pada usia remaja masuk pada tahap proses berfikir formal. Remaja sudah dapat berfikir secara abstrak dan logis untuk membuat rencana karier. Untuk merencanakan karier siswa harus memiliki pemahaman karier yang baik.

Kurangnya pemahaman siswa tentang karier disebabkan oleh kurangnya informasi karier dan pekerjaan yang mereka peroleh. Kurangnya informasi ini bisa saja karena kurangnya pemberian layanan informasi karier. Hal ini juga senada dengan pendapatnya Walgito (2008) bahwa kurangnya informasi atau pengetahuan tentang karier ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengenalan bimbingan atau layanan karier dan penilaian karier.

Akibat dari kurangnya pemahaman karier ini, bisa berpengaruh pada perencanaan dan pemilihan karier yang kurang tepat. Akibat paling awal yang

dirasakan adalah siswa akan kebingungan dalam menentukan pilihan studi lanjut ke perguruan tinggi. Begitu juga halnya dengan siswa yang memutuskan untuk bekerja setamat SMA, ia akan kebingungan memilih pekerjaan mana yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Menurut Penelitian Yeni (2013) Individu yang paham tentang karir merupakan individu yang bisa memilih pilihan karir dari berbagai alternatif yang sesuai dengan tipe kepribadiannya dengan lingkungan pekerjaannya yang diminatinya. Semakin baik tingkat kecocokan antara tempat karir dan gambaran minat karirnya, semakin meningkat pula kepuasan siswa dengan pekerjaannya dalam meraih karirnya dimasa mendatang. Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu siswa memiliki pemahaman yang tinggi setelah diberikan layanan informasi karir.

Berkaitan dengan permasalahan mengenai pemahaman karir, kondisi di lapangan SMA Swasta Budi Satria Medan masih relatif rendah, terbukti dari hasil wawancara dengan Guru BK yang dilakukan oleh peneliti. Hasil yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 13 november 2020 menunjukkan bahwa pemahaman karier siswa masih rendah terbukti dari siswa masih bingung akan melanjutkan studi atau akan bekerja, serta syarat-syarat pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Ketidakpahaman peserta didik dalam pemahaman karir akan dapat dihindari manakala peserta didik memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal yang berhubungan dengan dunia karir baik itu informasi dari keluarga, sekolah dan lingkungannya. Untuk itulah, mereka harus mendapatkan layanan informasi menggunakan multimedia guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang

potensi diri, berbagai informasi karier dan pemahaman untuk memilih pekerjaan sesuai dengan potensi diri atau keadaan dirinya.

Layanan informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya dalam kehidupan sehari-hari. Layanan informasi dimaksud untuk memberikan wawasan kepada semua peserta didik sehingga informasi dapat digunakan dengan sebaik mungkin untuk mencegah dan mengatasi kesulitan yang dihadapi, serta untuk perencanaan masa depannya. Layanan informasi juga adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas, kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Layanan informasi merupakan salah satu usaha membantu siswa dalam memahami karir dimana layanan informasi berisi tentang informasi-informasi yang berhubungan dengan karir.

Prayitno dan Amti (2004: 201) mengemukakan bahwa: “para siswa juga perlu diberikan kesempatan untuk memahami berbagai informasi yang berguna berkenaan dengan sangkut paut pendidikan yang sedang dijalannya sekarang dengan pendidikan lanjutannya, dan dengan kemungkinan pekerjaan yang dapat dikembangkannya kelak, bahan-bahan tersebut sering disebut informasi pendidikan dan informasi jabatan/pekerjaan”. Selanjutnya Wardati dan Jauhar (2011: 154) “pemberian informasi adalah kegiatan dalam bentuk pemberian informasi dengan tujuan agar siswa memiliki informasi yang memadai baik informasi tentang dirinya maupun informasi tentang lingkungan sebagai bantuan dalam membuat keputusan secara tepat”.

Alasan peneliti menggunakan multimedia dalam penelitian adalah untuk penyampaian layanan lebih terstandar, kegiatan belajar lebih menarik, pemberian

layanan menjadi lebih interaktif, efisien waktu, kualitas layanan dapat ditingkatkan, pemberian layanan lebih fleksibel, meningkatkan sikap positif peserta didik dan proses belajarnya, serta meningkatkan peran guru lebih positif (Kemp & Dayton, 1985: 3-4).

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti merasa penting untuk melakukan suatu penelitian yang menyangkut masalah pemahaman karir siswa, yaitu dengan mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Multimedia Untuk Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Satria Medan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang mengalami kebingungan akan melanjutkan studi atau akan bekerja.
2. Masih banyak siswa yang belum mengetahui syarat-syarat pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
3. Masih banyak siswa yang kurang informasai tentang dunia karir.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka batasan masalah adalah bagaimana Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Multimedia Untuk Pemahaman Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Budi Satria Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh layanan informasi menggunakan multimedia terhadap pemahaman karir pada siswa kelas XI IA-1 Di SMA Swasta Budi Satria Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: “untuk mengetahui pengaruh layanan informasi menggunakan multimedia terhadap pemahaman karir siswa kelas XI IA-1 Di SMA Swasta Budi Satria Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, hasil penelitian ini memiliki kegunaan baik secara praktis maupun teoritis, sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan layanan informasi menggunakan multimedia dan dapat diterapkan kepada siswa untuk paham akan karir
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi di bidang ilmu Bimbingan dan Konseling khususnya layanan informasi

dalam menangani siswa di sekolah yang lemah dalam hal pemahaman karir

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

### a. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman karir siswa melalui layanan informasi menggunakan multimedia

### b. Bagi Guru BK

Dapat dijadikan masukan bagi guru BK dalam melaksanakan layanan informasi menggunakan multimedia untuk membantu siswa yang pemahaman karirnya belum optimal

### c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana dan acuan bagi peneliti lain untuk meneliti tentang pemahaman karir menggunakan layanan informasi dan dapat menyempurnakan karya tulis peneliti lain serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling.